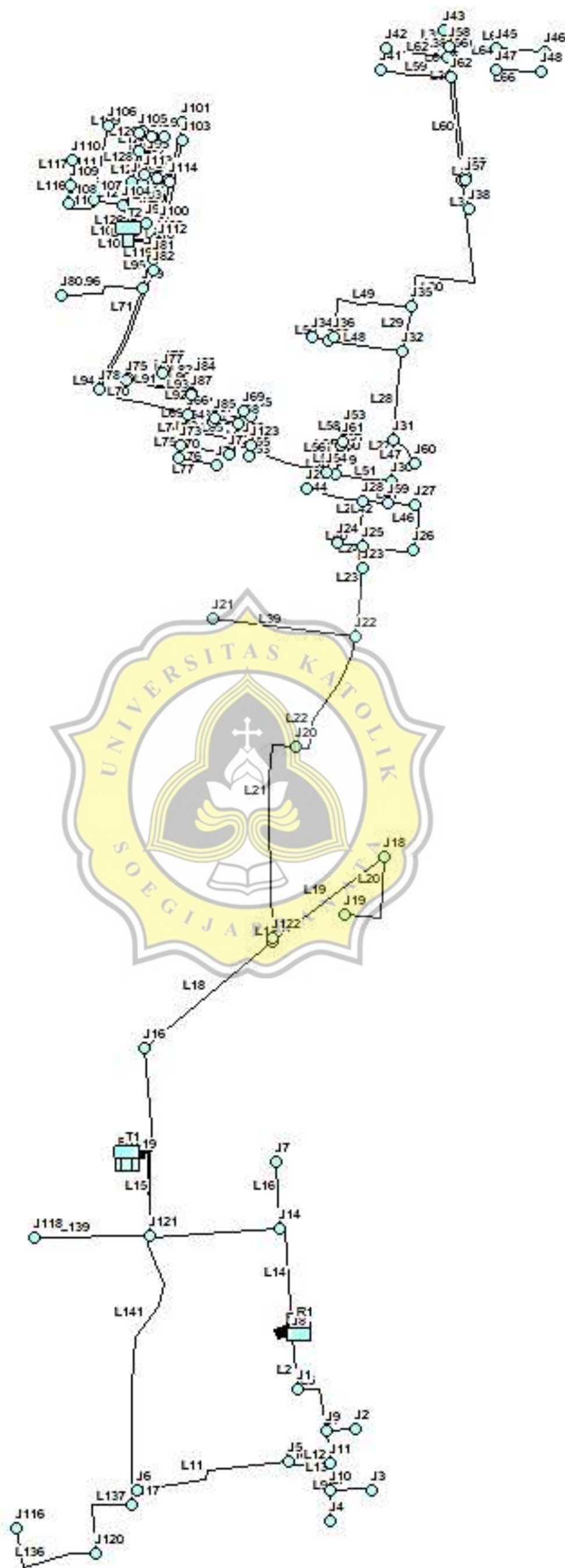
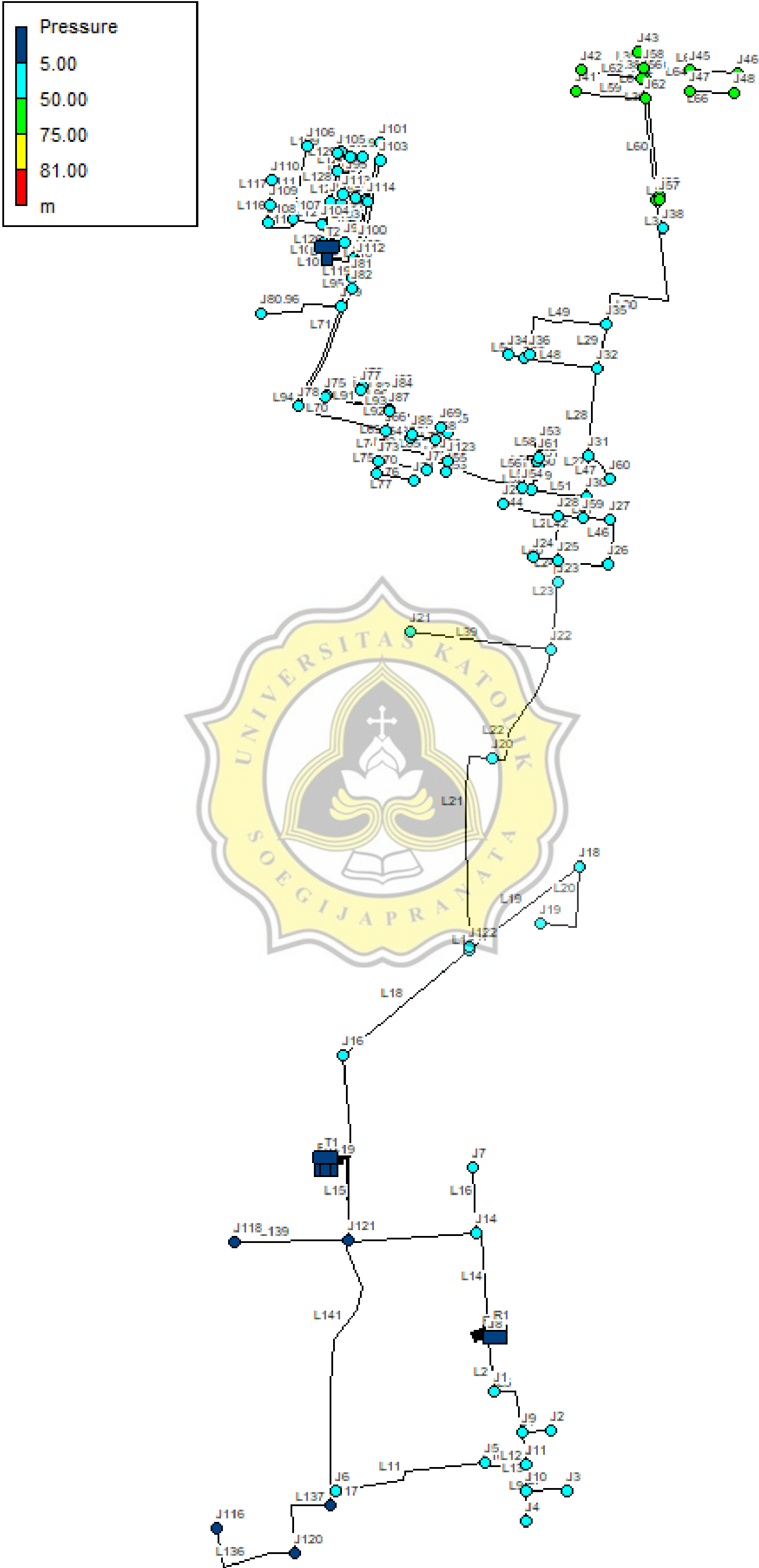
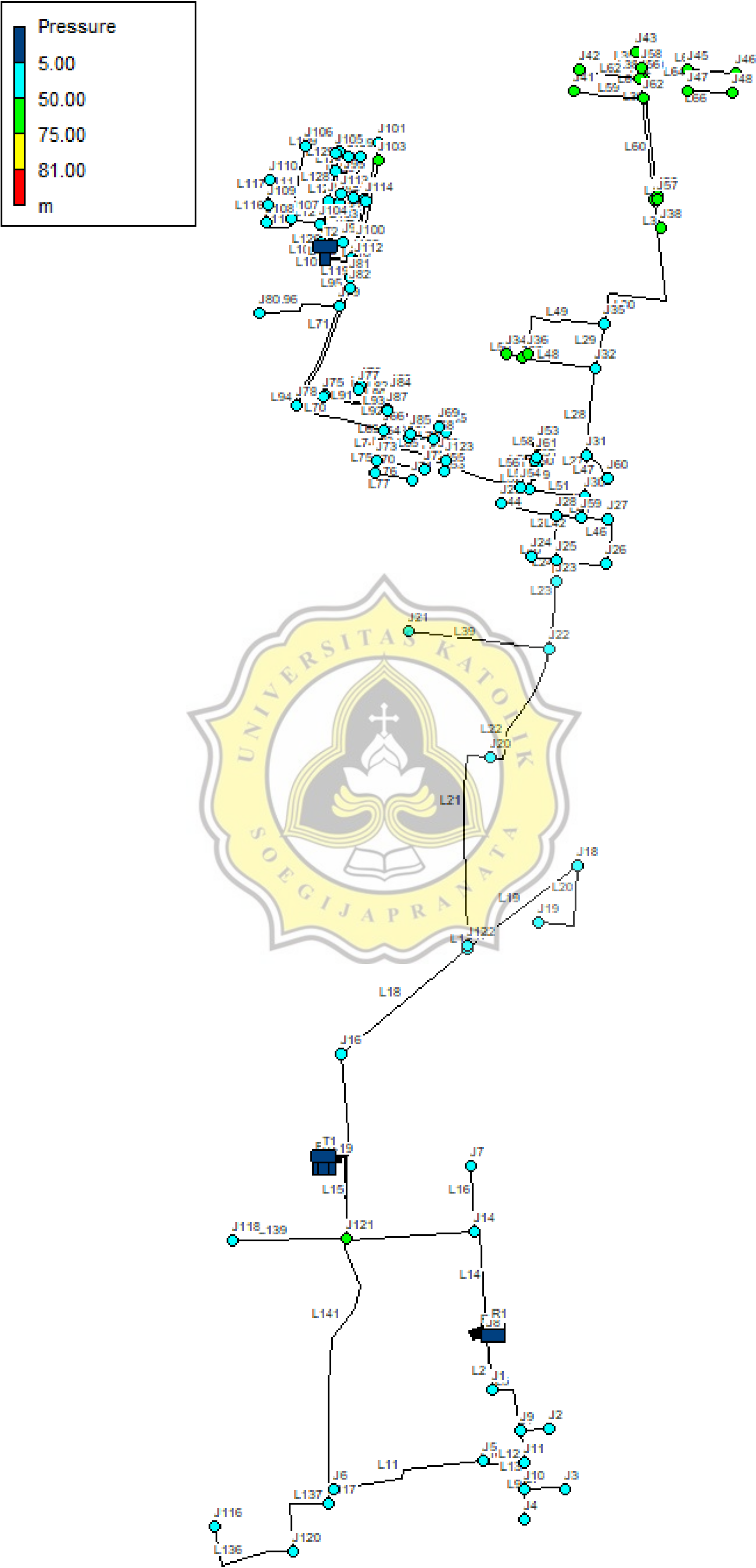


Lampiran A.1 *Layout Sistem Jaringan Existing*

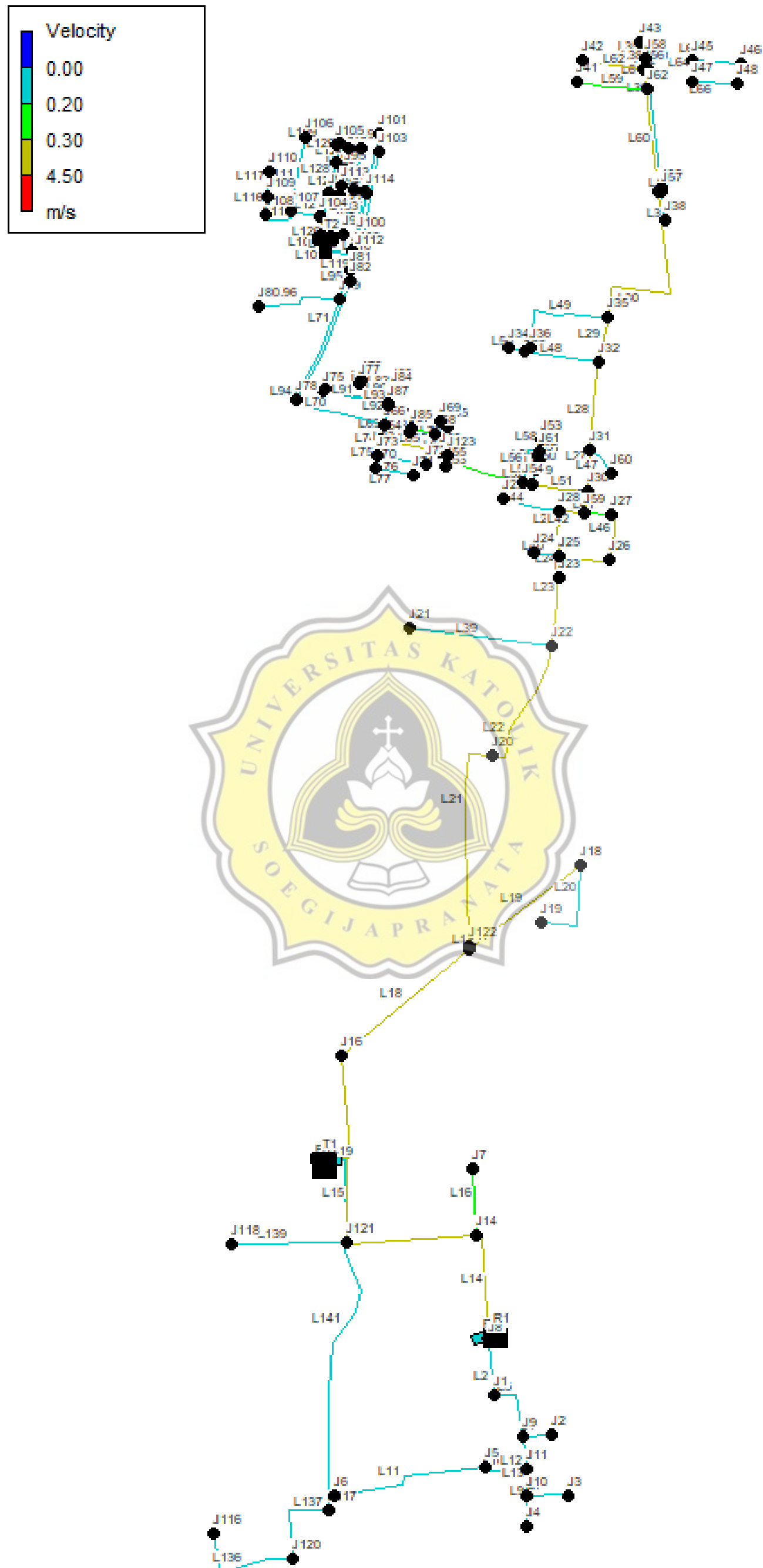




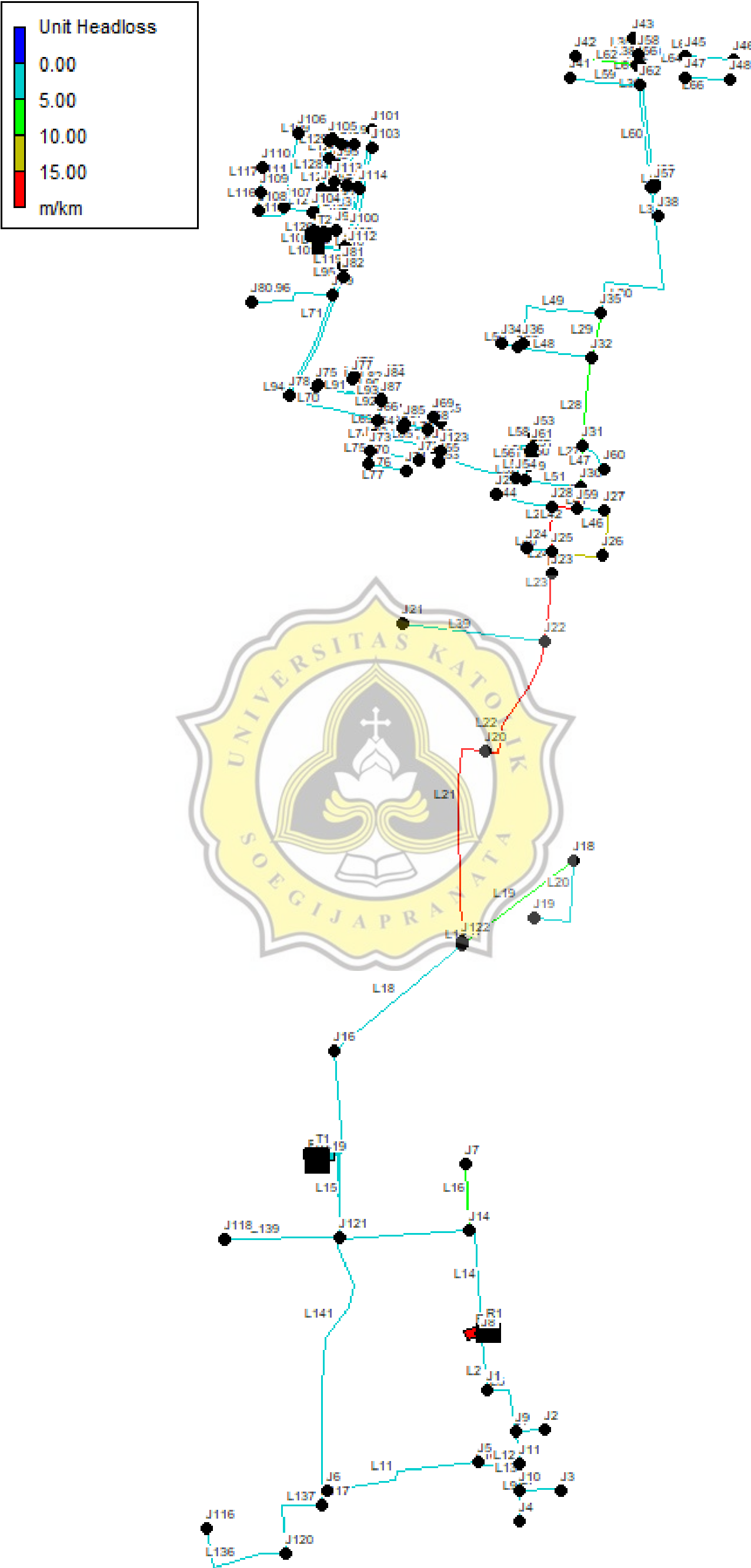
Lampiran A.3 Hasil Analisis Tekanan pada Titik Layanan Sistem Jaringan *Existing* Pukul 09:00



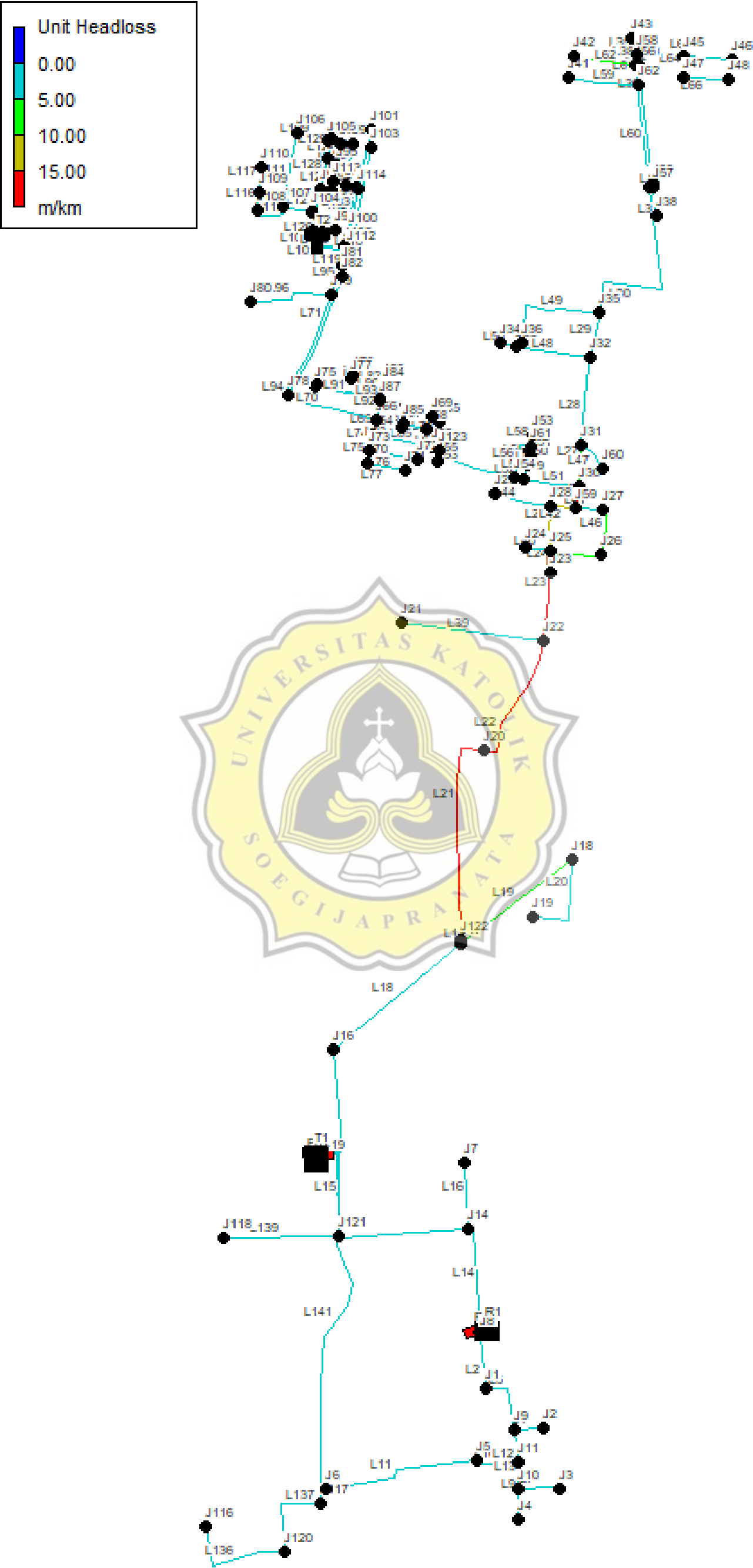
Lampiran A.4 Hasil Analisis Kecepatan pada Titik Layanan Sistem Jaringan *Existing* Pukul 07:00



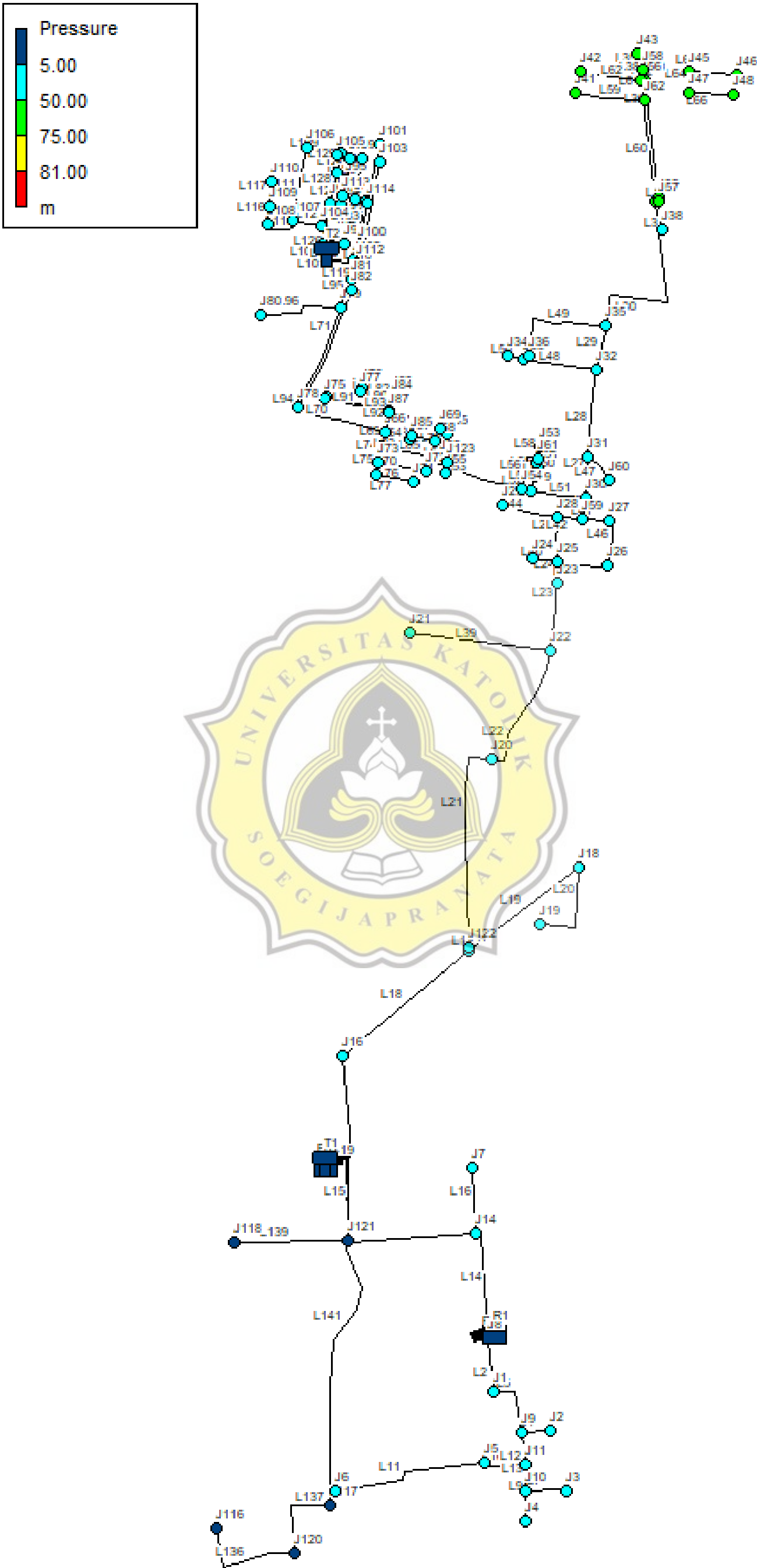
Lampiran A.6 Hasil Analisis *Headloss* pada Titik Layanan Sistem Jaringan *Existing* Pukul 07:00

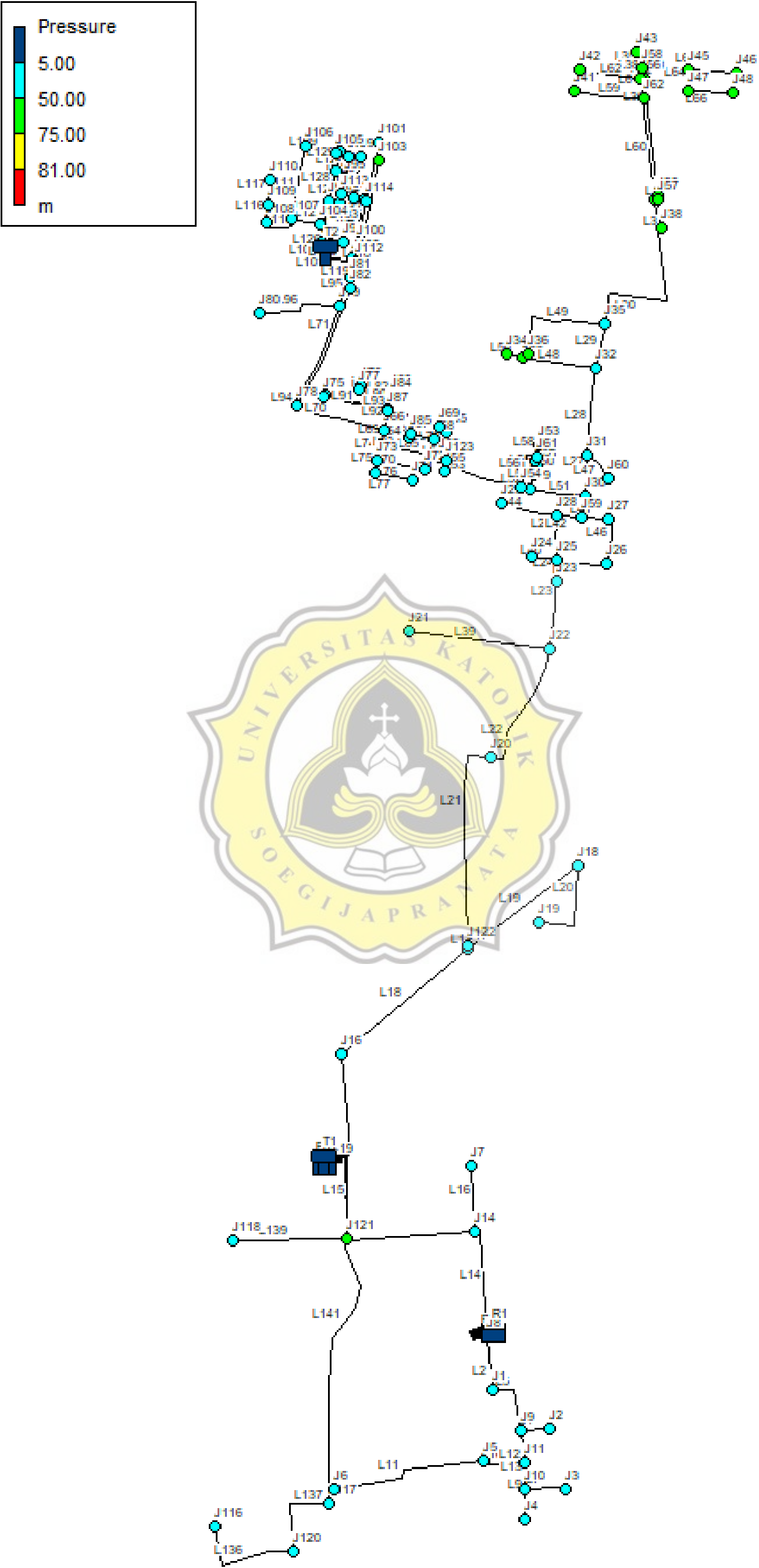


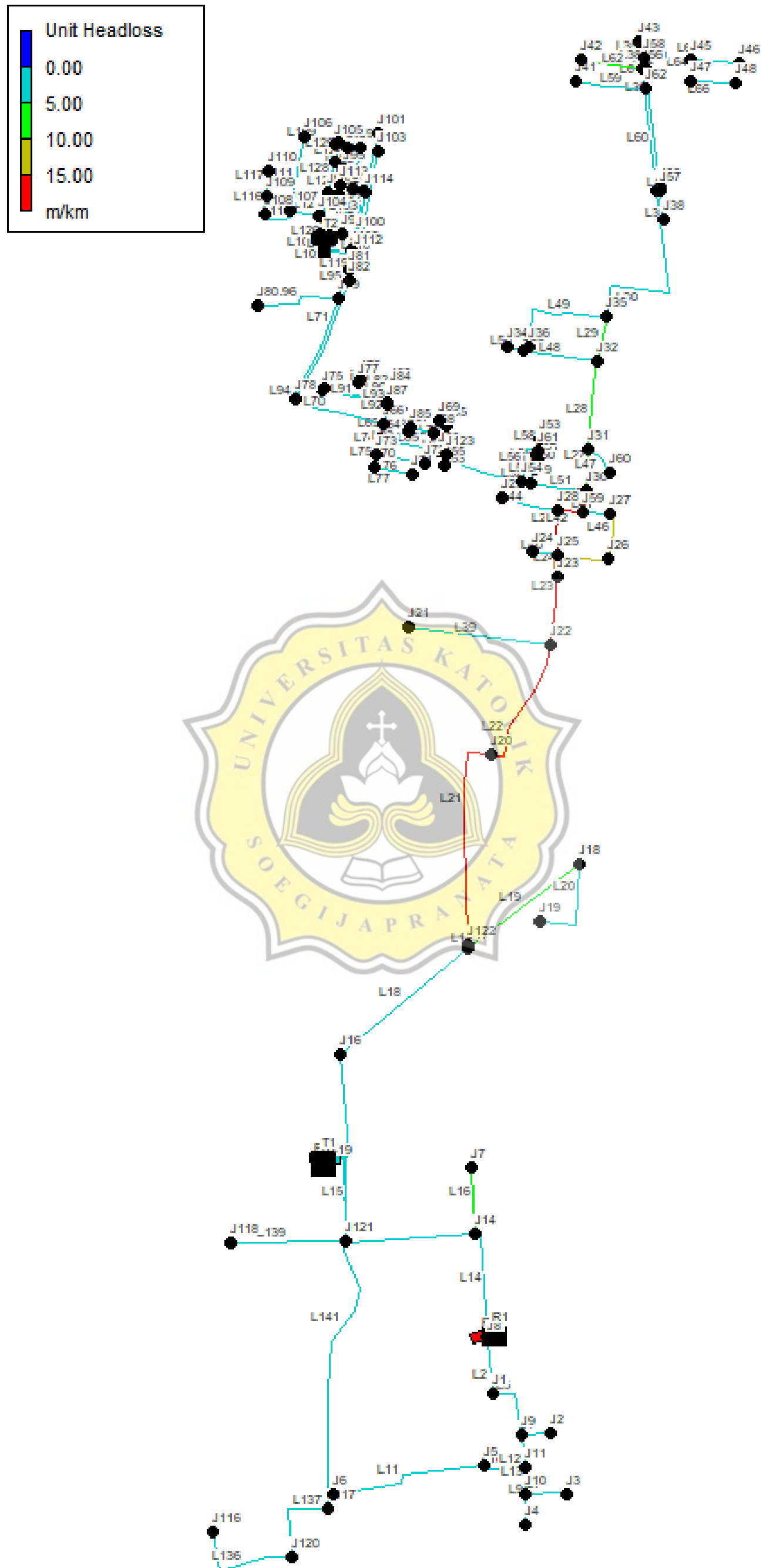
Lampiran A.7 Hasil Analisis *Headloss* pada Titik Layanan Sistem Jaringan *Existing* Pukul 09:00



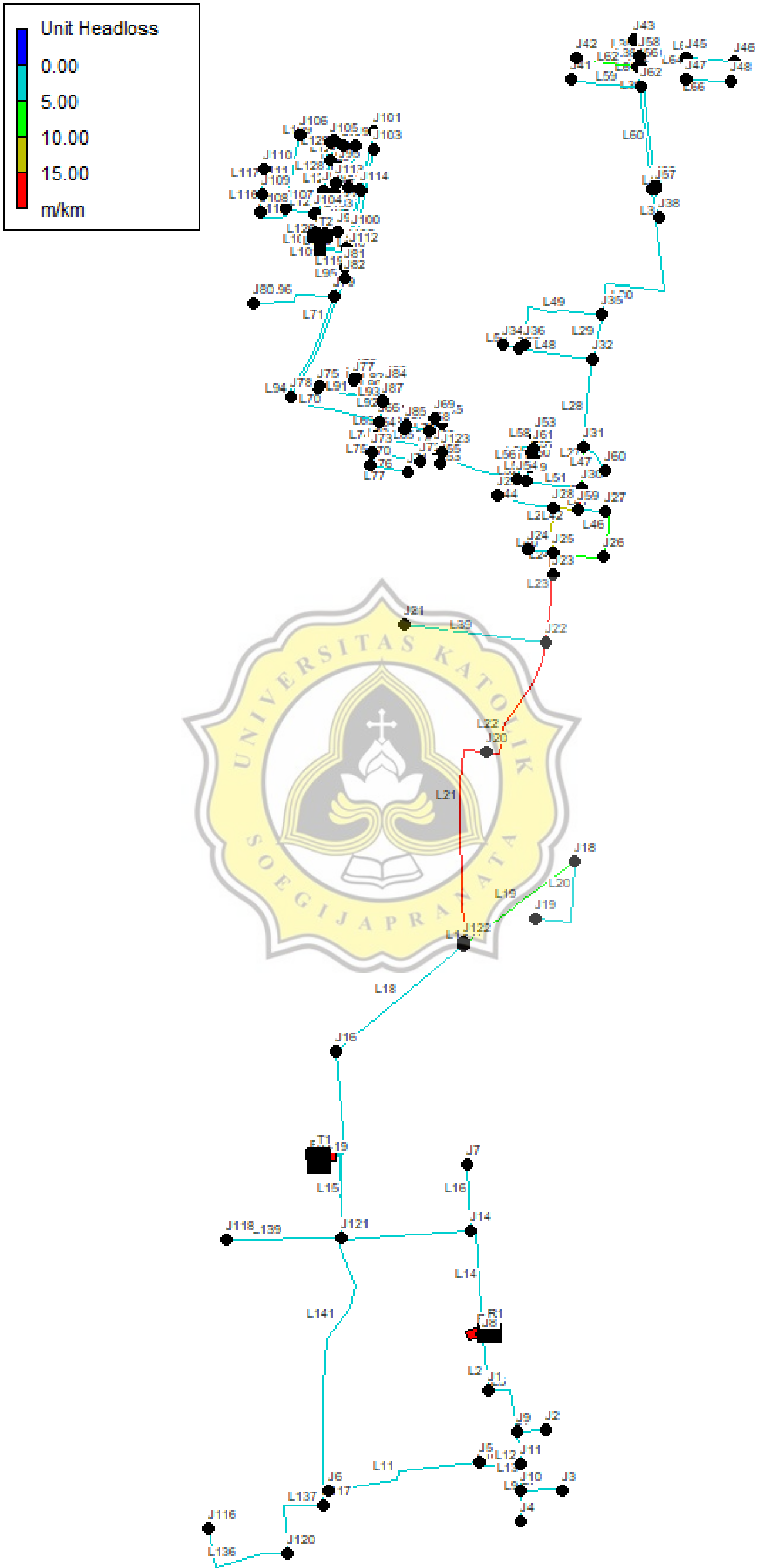
Lampiran B.1 Hasil Analisis Tekanan pada Titik Layanan Sistem Jaringan Optimalisasi Pukul 07:00



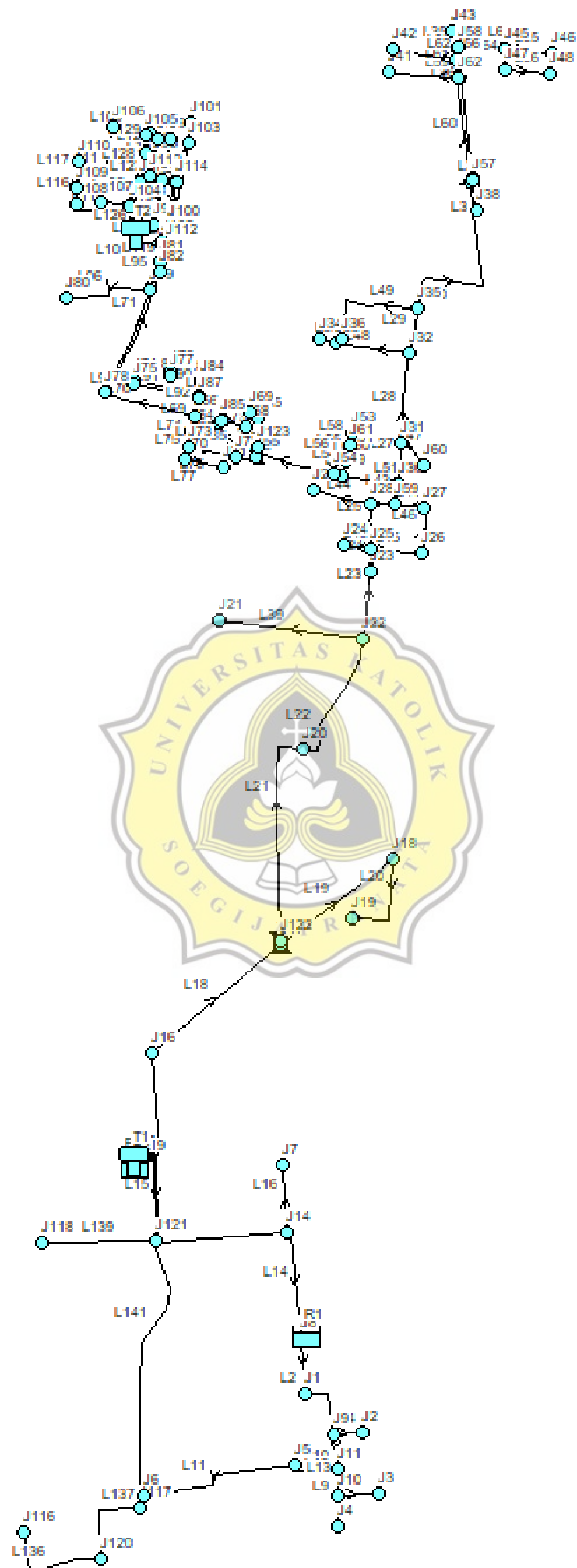


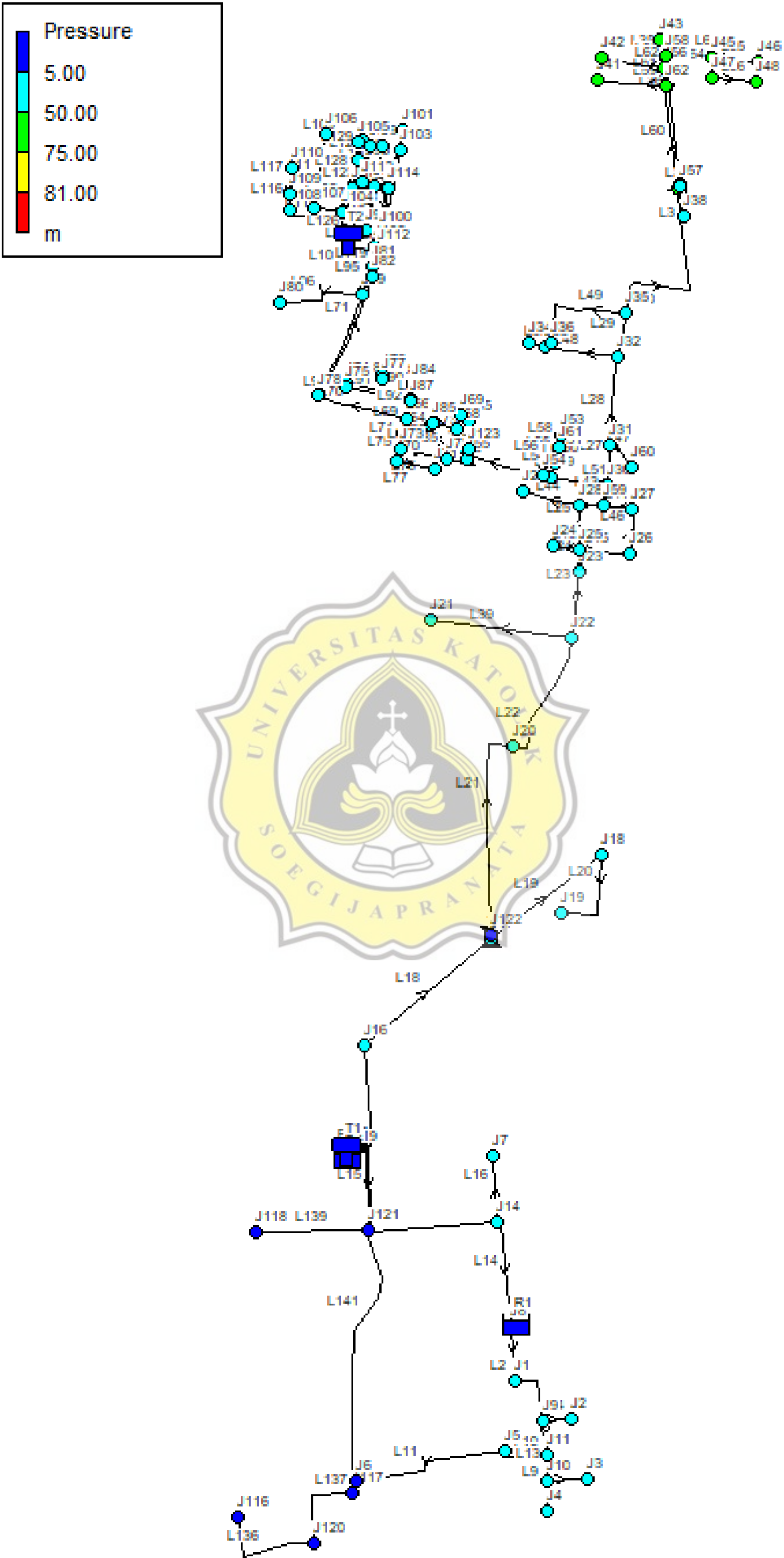


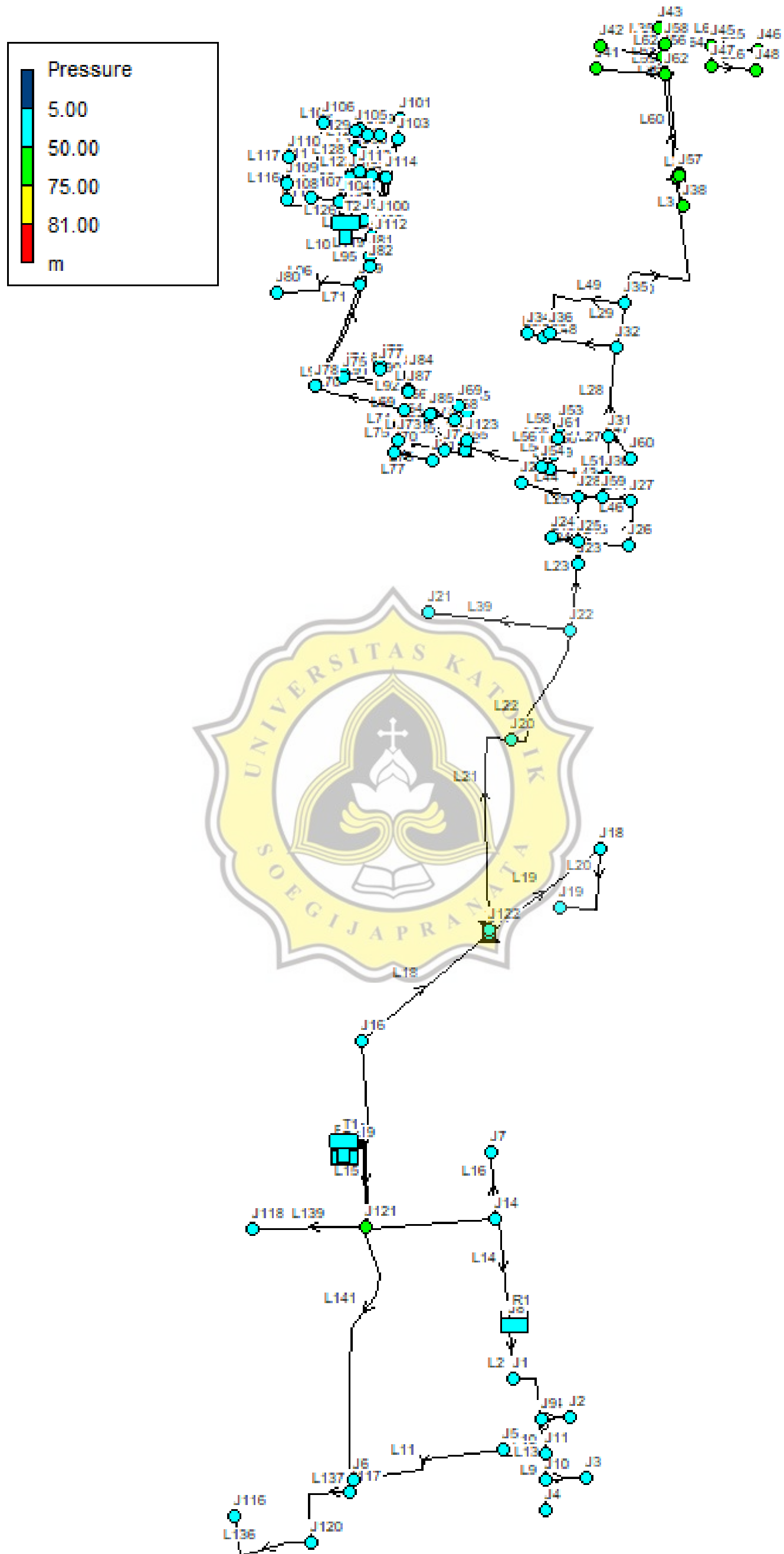
Lampiran B.6 Hasil Analisis *Headloss* pada Titik Layanan Sistem Jaringan Optimalisasi Pukul 09:00

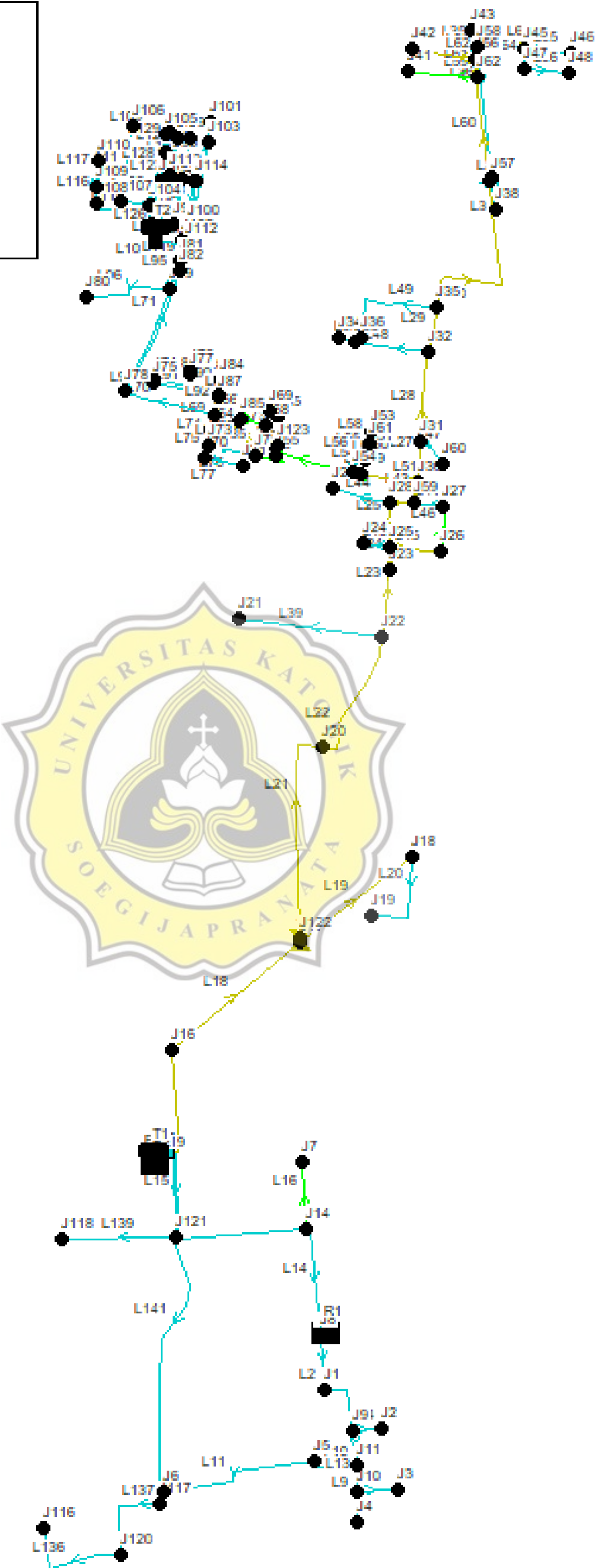
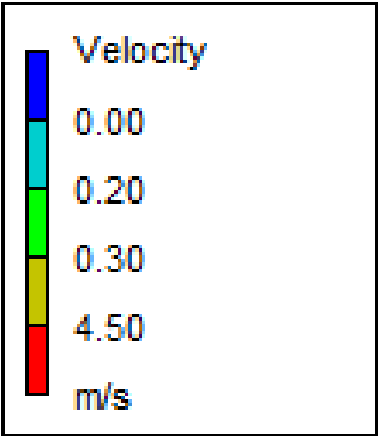


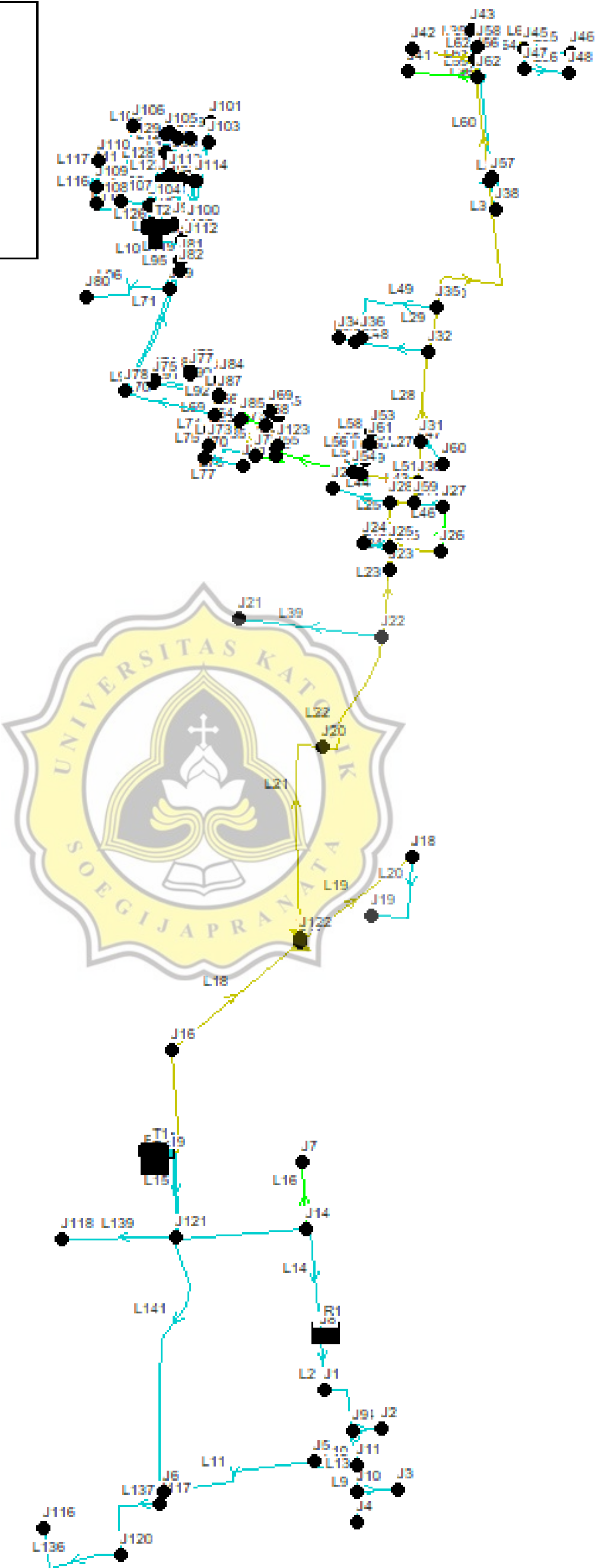
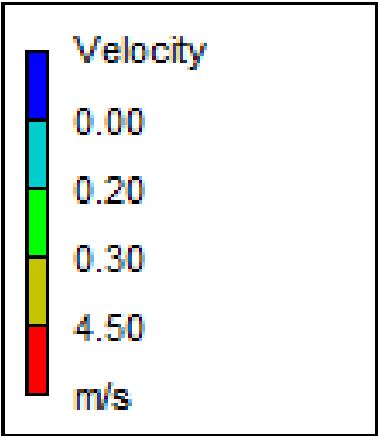
Lampiran C.1 *Layout* Sistem Jaringan yang Telah di Perbaiki



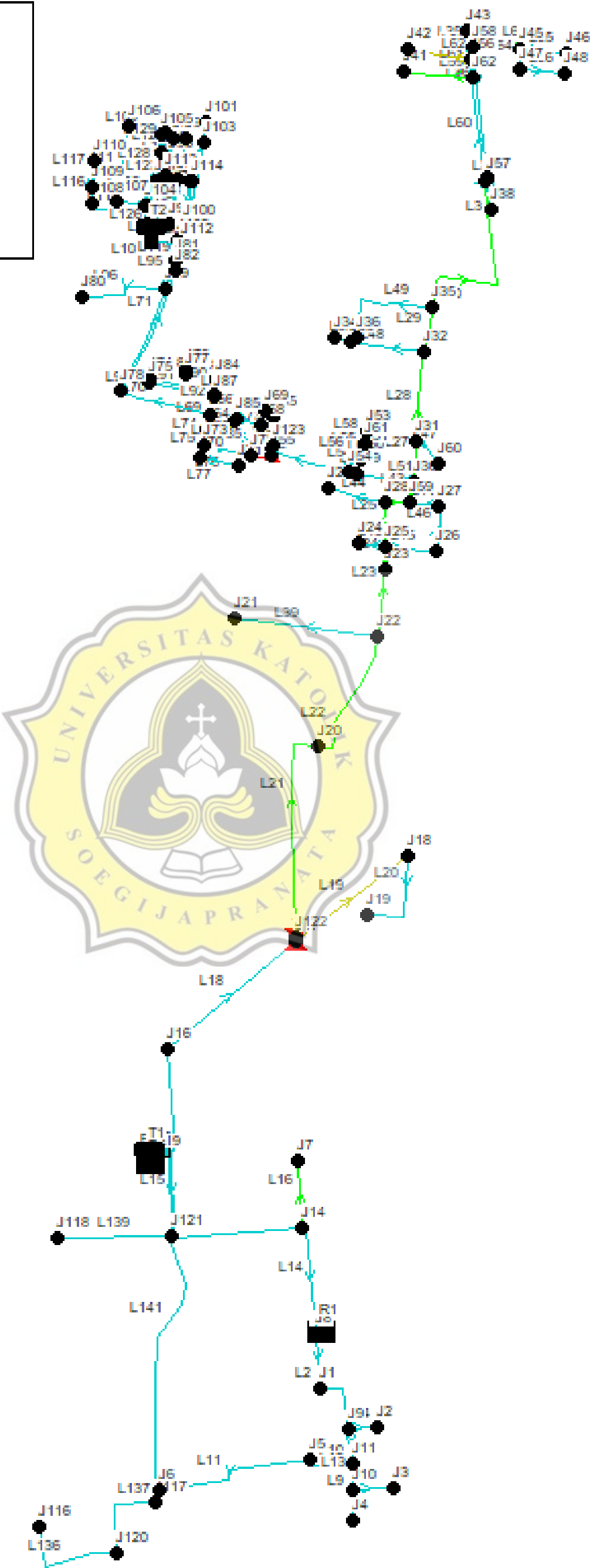
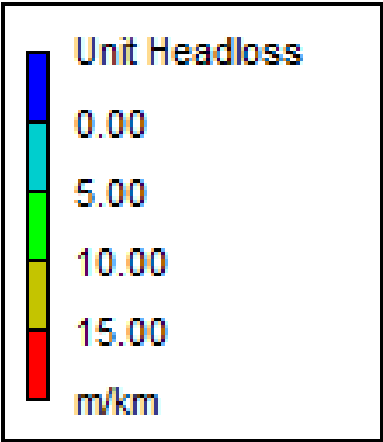


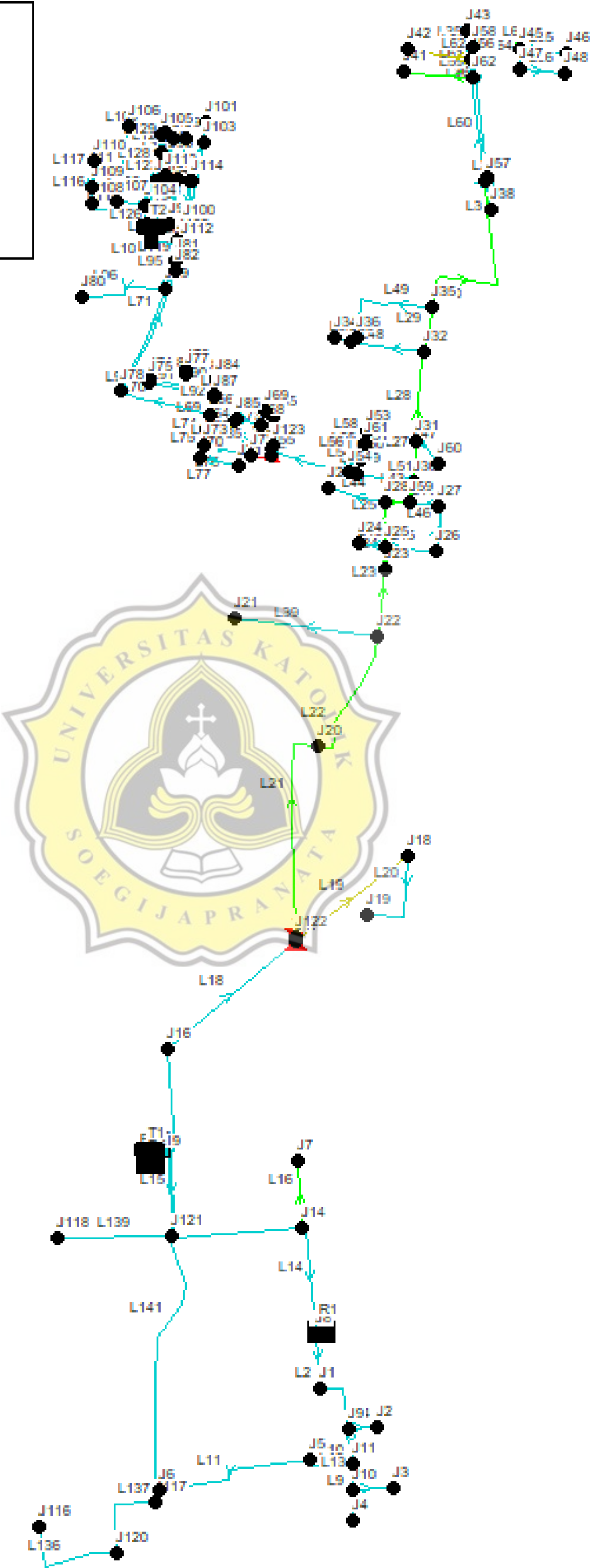
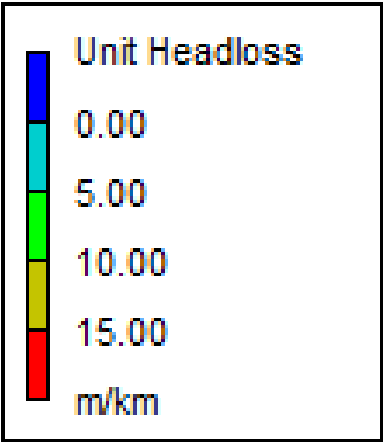


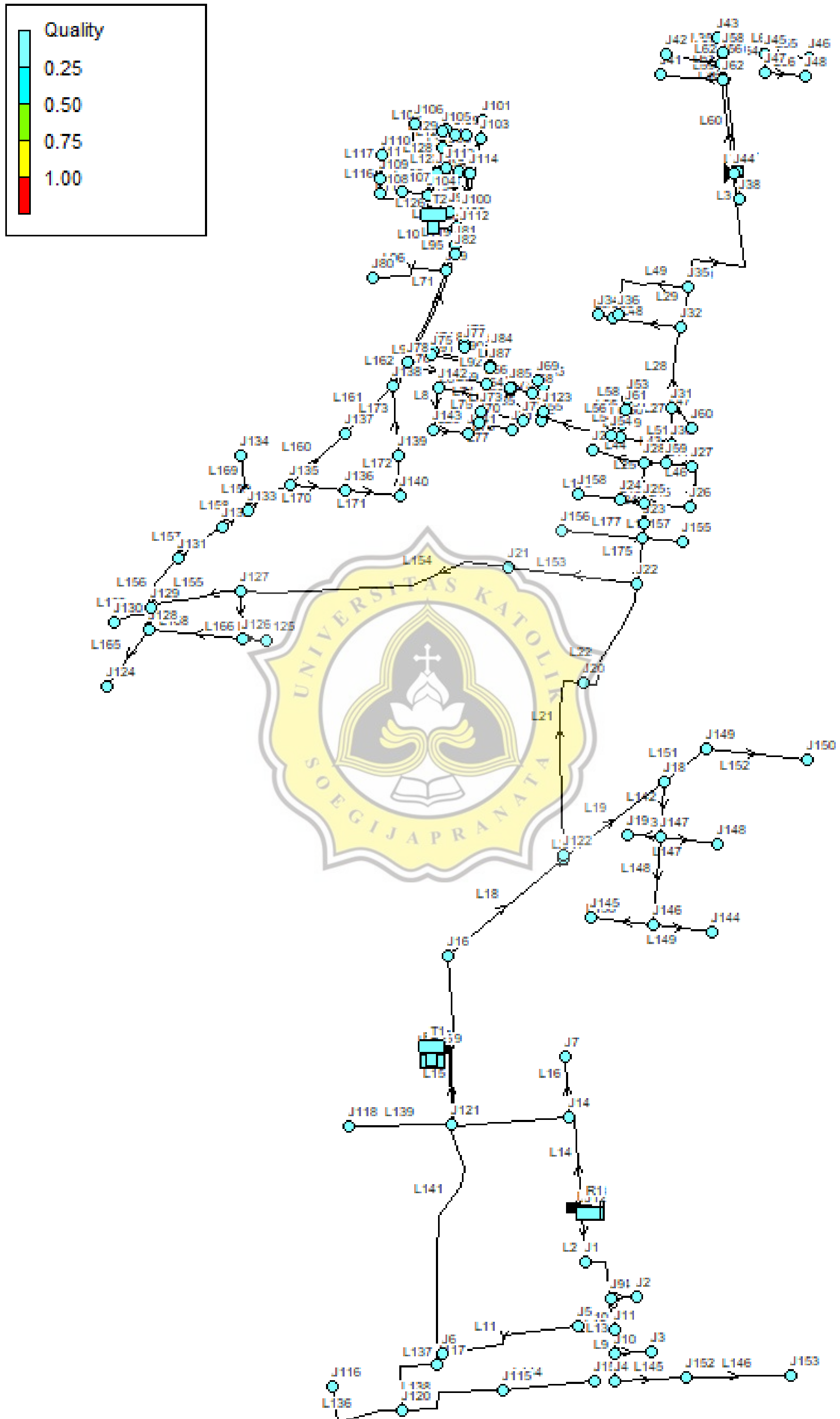


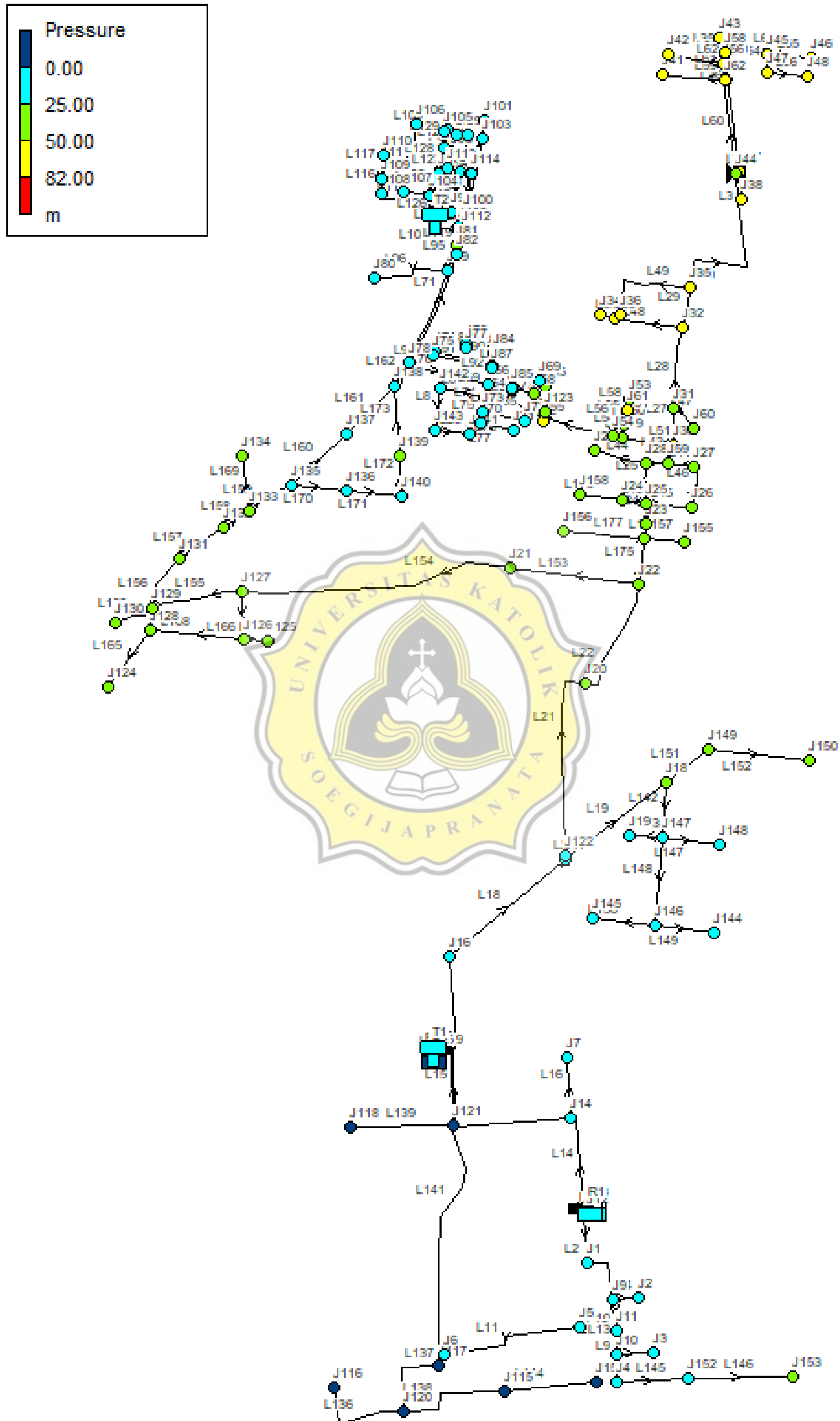


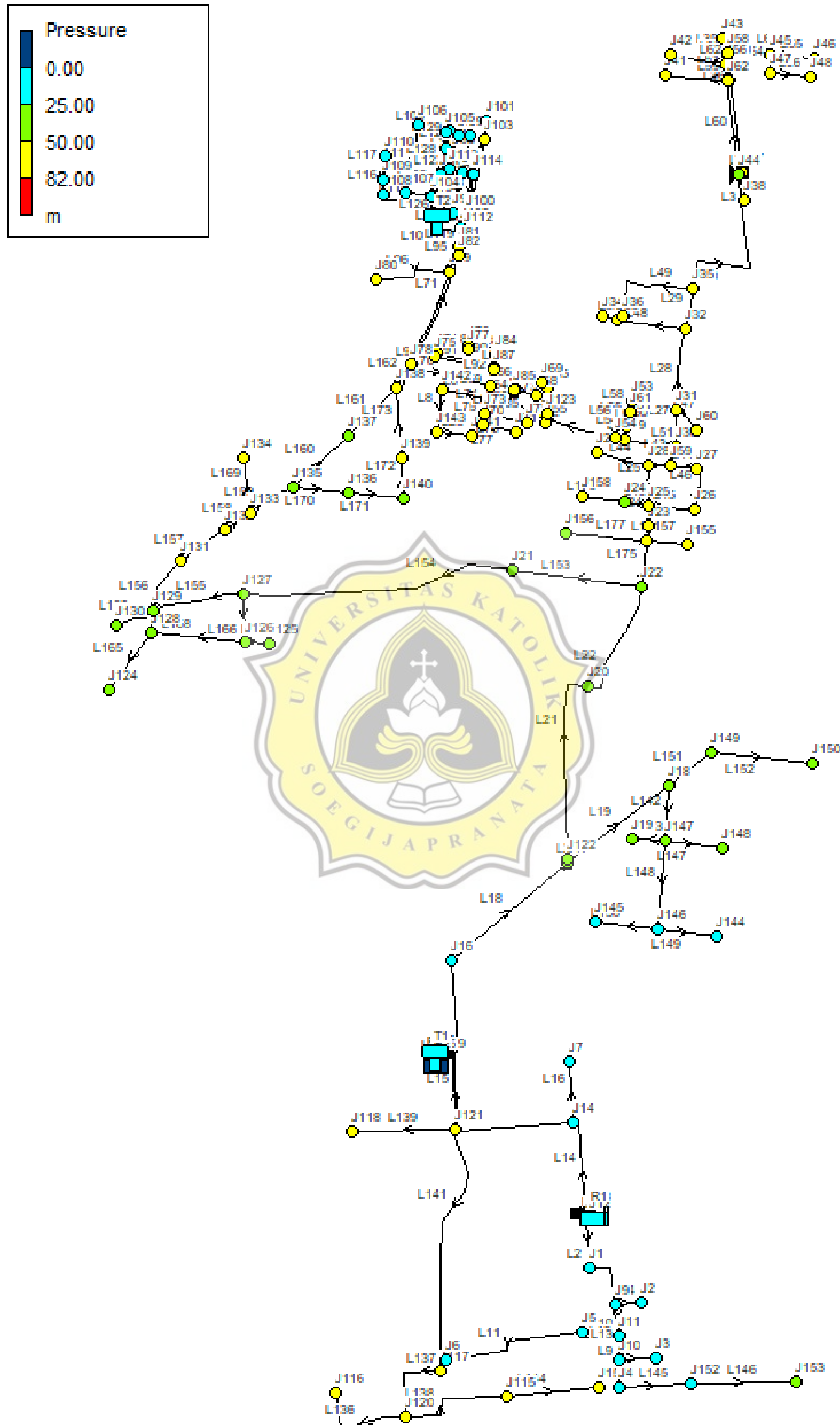
Lampiran C.6 Hasil Analisis *Headloss* pada Titik Layanan Sistem Jaringan yang Telah di Perbaiki Pukul 07:00

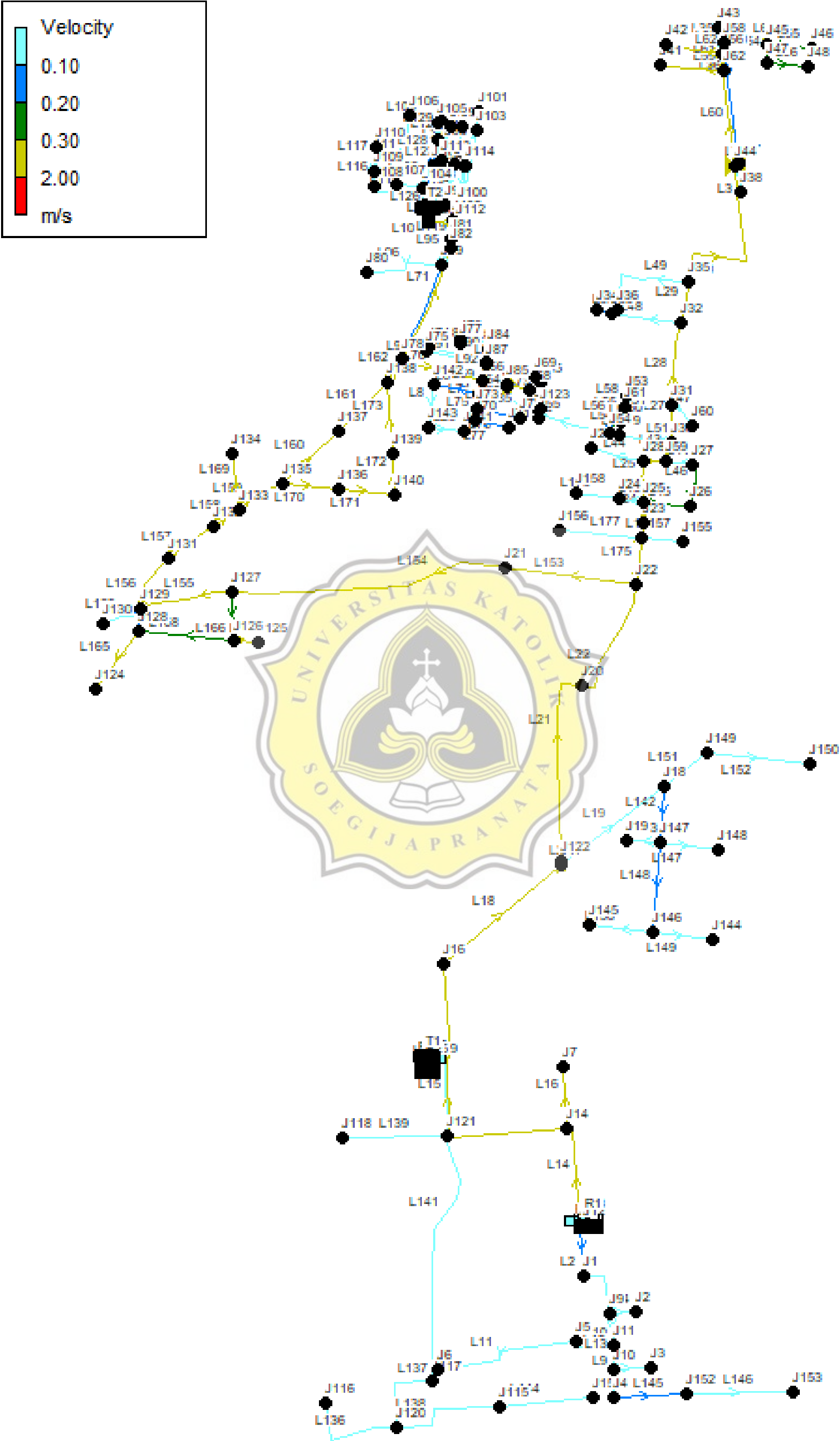




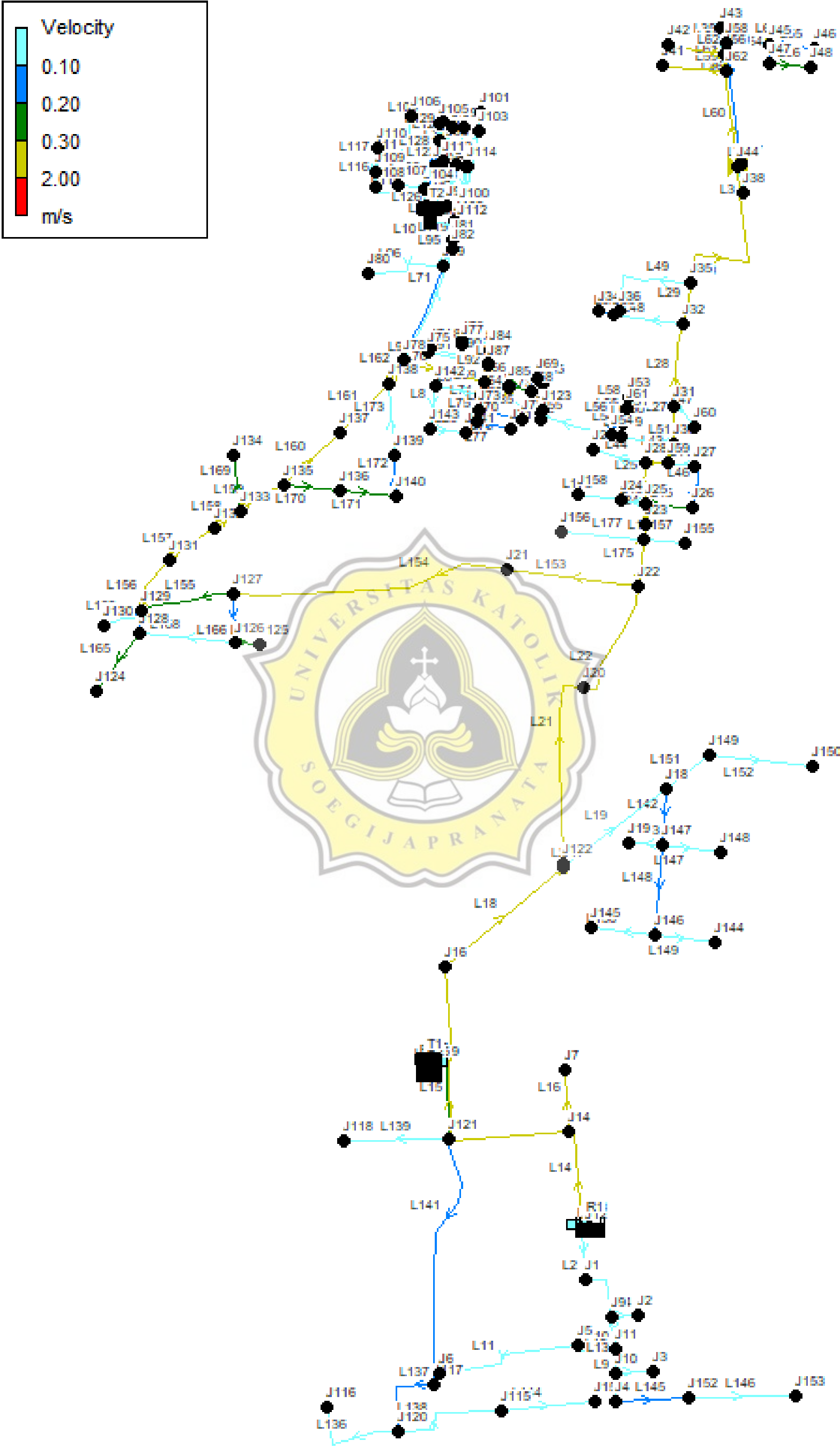


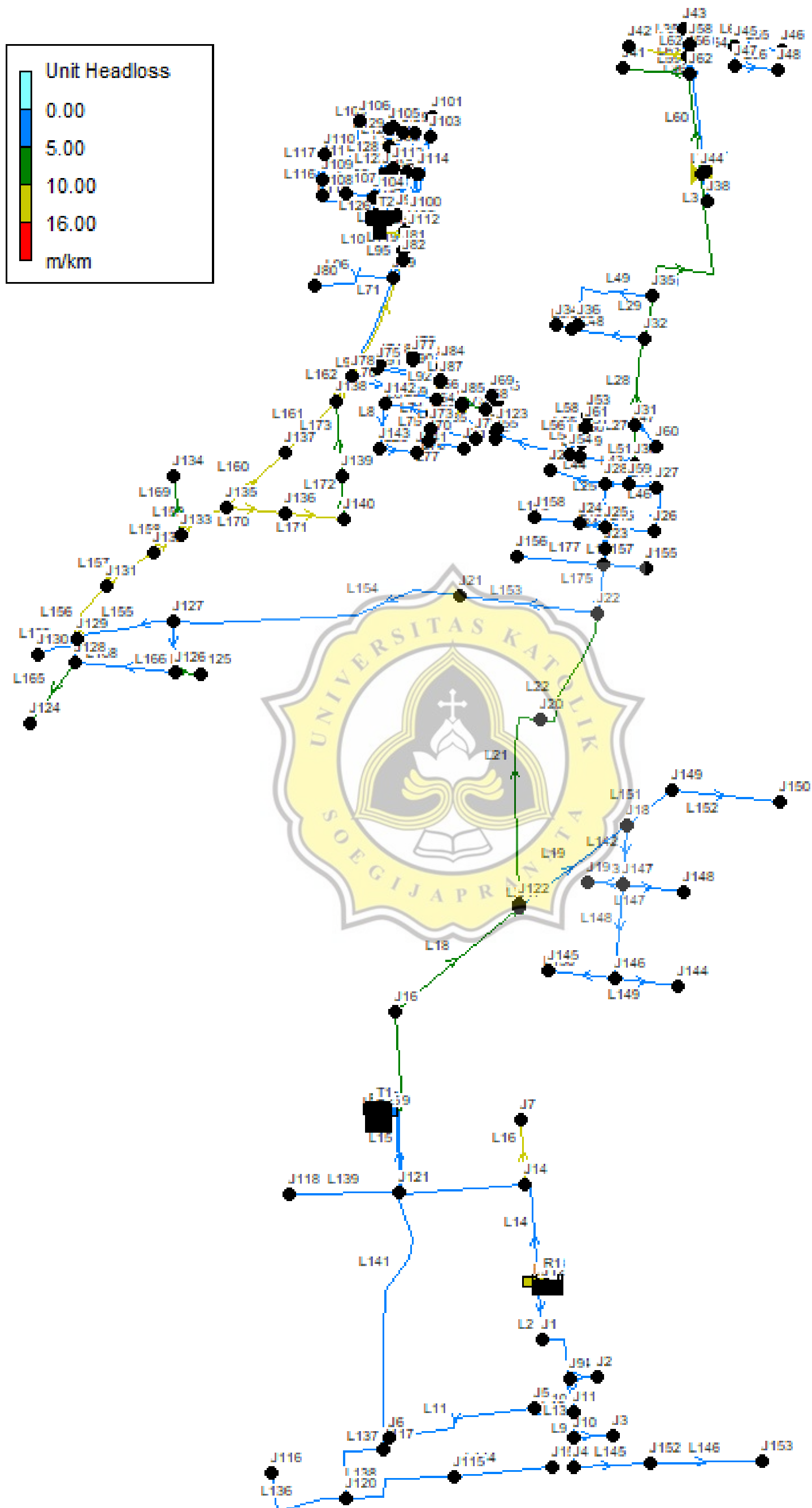


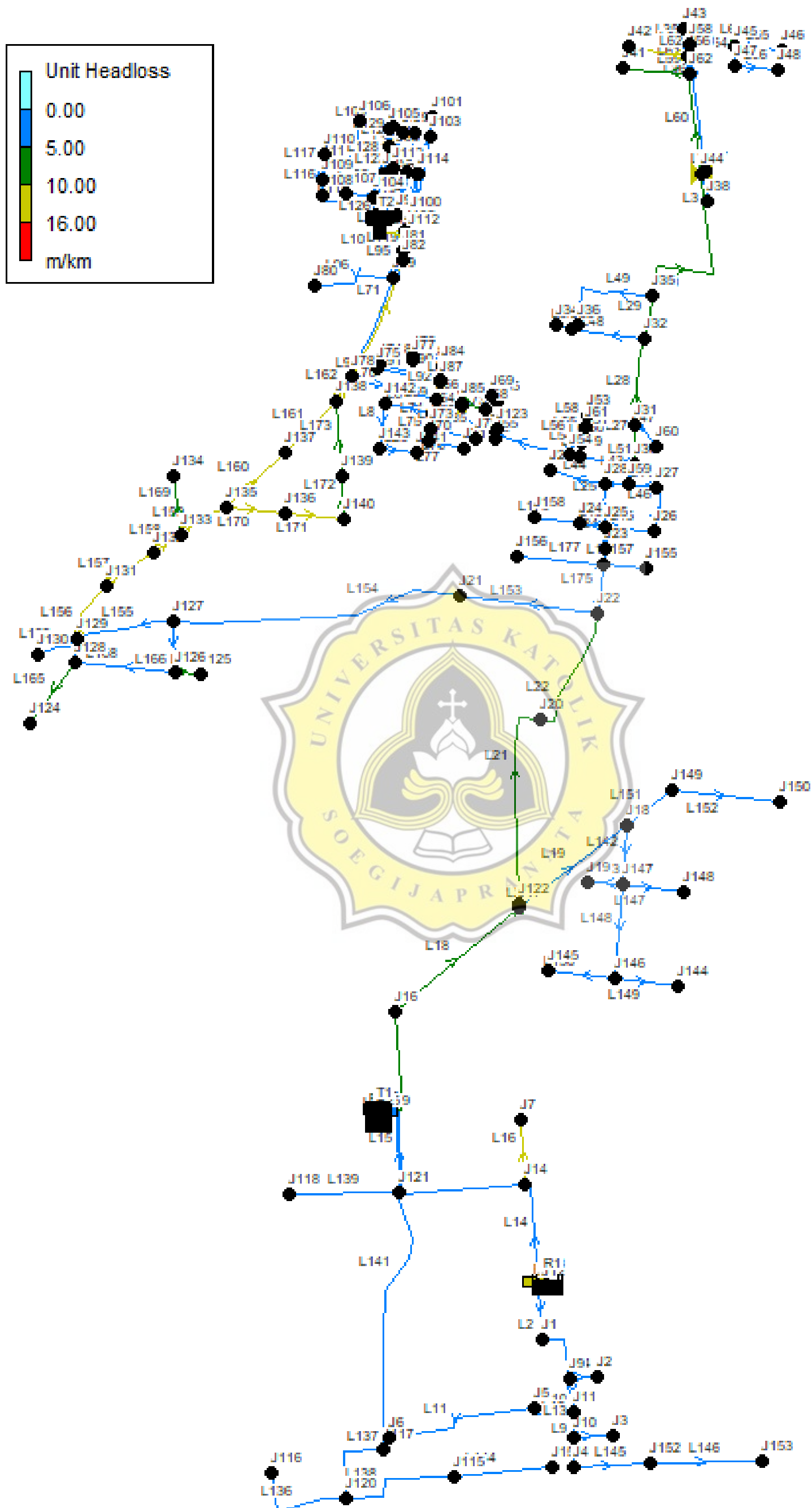




Lampiran D.5 Hasil Analisis Kecepatan pada Titik Layanan Sistem Jaringan Perluasan Pukul 09:00









3.75% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #12543953

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Akses air bersih merupakan salah satu indikator penting dalam menunjang kehidupan manusia. Kemudahan akses air bersih dapat berpengaruh pada pertumbuhan taraf hidup masyarakat antara lain dalam aspek produktivitas dan pendapatan, serta dalam aspek kesehatan. Sebagai contoh, studi peningkatan akses air bersih pada kawasan hunian masyarakat dengan golongan ekonomi menengah ke bawah di Honduras yang dilakukan oleh World Bank (2000). Hasil dari studi tersebut menunjukkan adanya peningkatan pendapatan sebesar 7,32 persen untuk rumah tangga yang memiliki akses air bersih. Studi yang dilakukan oleh Sukartini dan Saleh (2016) juga menyatakan bahwa peningkatan akses air bersih pada suatu wilayah berpengaruh pada penurunan tingkat morbiditas penduduk, sedangkan peningkatan akses air bersih disertai dengan peningkatan infrastruktur listrik dan sanitasi, berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai produk domestik regional bruto (PDRB) wilayah kabupaten atau kota tersebut. Pengembangan akses air bersih perlu dilakukan mengingat isu ketersediaan air bersih masih menjadi permasalahan utama di berbagai wilayah. Menurut Sukartini dan Saleh (2016), rata-rata persentase penduduk dengan akses air bersih di tingkat kabupaten hanya mencapai angka 49 persen dari angka rentang keseluruhan 100